

## Pengaruh Tipe Kepribadian dan Penggunaan *Smartphone* terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi

Lusi Eka Lestari <sup>1</sup>, Mawardi Effendi <sup>2</sup>

Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang  
lusiekalestari20@gmail.com<sup>1</sup>, zmeffendi@gmail.com<sup>2</sup>

**Abstract:** *This study examined to describe the effect of personality type and smartphone use on economic learning outcomes in class XI IPS at SMA Negeri 3 Kota Solok for the 2019/2020. Type of this study is associative quantitative. Population in this study is students of class XI IPS at SMA Negeri 3 Kota Solok 2019/2020, and sample in this study obtained using the slovin formula with proportional random sampling technique. Data analyse technique used is descriptive and quantitative analyse with multiple linear regression. The result of this study showed that 1) Personality type have a positive effect and significant on the economic learning outcomes with sig  $0,006 < 0,05$ . 2) Smartphone use have a negative effect and not significant on the economic learning outcomes with sig  $0,640 < 0,05$ . 3) Personality type and smartphone use have together effect on the economic learning outcomes with sig  $0,009 < 0,05$ .*

**Keywords :** *learning outcomes, personality type, smartphone used*



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. @2018 by author.

### PENDAHULUAN

Untuk mengetahui tercapainya tujuan dari sebuah pembelajaran yaitu dengan melakukan evaluasi serta memberikan penilaian terhadap hasil belajar siswa. Evaluasi pendidikan merupakan upaya atau proses menentukan nilai dari suatu pendidikan, untuk bisa diketahui mutu dan hasilnya, lalu menilai berarti menentukan tindakan atau keputusan mengenai suatu hal berdasarkan dari ukuran seperti buruk dan baik, pintar atau bodoh, dan lain sebagainya. (Sudijono, 2012).

Hasil belajar siswa diperoleh dari kegiatan belajar yang diikuti siswa selama didalam kelas ataupun diluar ruangan. Hasil belajar merupakan kemampuan yang didapat ketika siswa telah memperoleh pengalaman belajar (Sudjana, 2010). Kesuksesan siswa dalam hal belajar akan terlihat berdasarkan hasil belajar siswa itu sendiri (Syaidah et al., 2018). Mengacu kepada pendapat Bloom terdapat tipe kerberhasilan belajar dikaitkan dengan tujuan belajar yaitu meliputi bidang kognitif, afektif, dan psikomotor (Supardi, 2016). Hasil belajar yang dipakai penulis disini yaitu hasil belajar kognitif siswa. Pemahaman terhadap pengetahuan serta penguasaan materi merupakan salah satu kriteria kesuksesan belajar termasuk dalam mata pelajaran ekonomi yang dinyatakan dalam bentuk angka. Siswa diharapkan mampu untuk menguasai materi sesuai dengan kompetensi dasar yang telah ditentukan.

Berikut adalah daftar nilai hasil mid semester (UTS) pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMAN 3 Kota Solok 2019/2020.

**Tabel 1. Nilai Mid Semester (Uts) Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMAN 3 Kota Solok 2019/2020**

Kelas	Jumlah Siswa Perkelas	KKM	Tuntas (>77)	Persentase (%)	Belum Tuntas (< 77)	Persentase (%)
XI IPS 1	28	77	13	46%	15	54
XI IPS 2	26	77	0	0	26	100
XI IPS 3	26	77	0	0	26	100
XI IPS 4	31	77	0	0	31	100
XI IPS 5	31	77	0	0	31	100
Total	142	77	13	9,15%	129	90,85

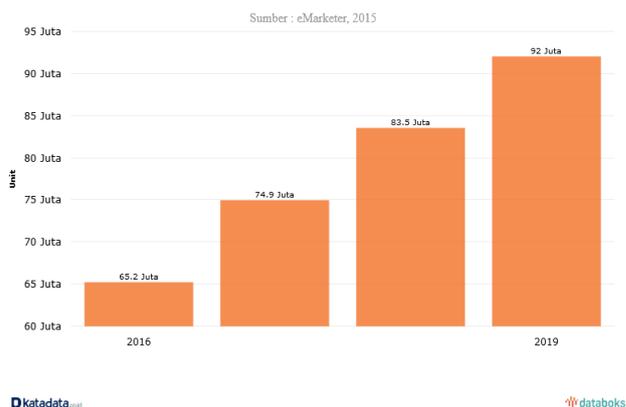
Sumber: Data Diolah 2020

Berdasarkan data diatas diketahui bahwa Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran ekonomi adalah 77. Dari total 142 siswa kelas XI IPS SMAN 3 Solok, 9,15% atau sebanyak 13 anak mencapai KKM dan sebanyak 90,85% atau 129 anak belum mencapai KKM. Hal tersebut memberikan gambaran bahwa tujuan pembelajaran belum tercapai sepenuhnya karena masih terdapat siswa yang mencapai KKM.

Hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh berbagai faktor. Diantaranya terdiri oleh dua faktor, yaitu faktor dari dalam diri atau faktor internal dan juga faktor dari luar diri atau yang disebut dengan faktor eksternal. Yang termasuk dalam faktor internal yaitu faktor jasmani seperti kondisi tubuh atau kesehatan, yang kedua yaitu psikologi seperti, perhatian, intelegensi, minat, bakat, dll. Sementara yang termasuk kedalam faktor eksternal pertama adalah keluarga seperti bagaimana cara orang tua mendidik anaknya, hubungan sesama anggota keluarga, kondisi sosial dan ekonomi keluarga, dll, yang kedua yaitu sekolah seperti metode belajar yang digunakan oleh guru, kurikulum, hubungan antar siswa maupun siswa dengan guru, kedisiplinan sekolah, sarana belajar, dll, yang ketiga adalah faktor di masyarakat seperti media, teman dalam kehidupan sehari-hari, dan juga bagaimana kehidupan dalam bermasyarakat (Slameto, 2010)

Menurut (Sriyanti, 2011) Kepribadian siswa merupakan faktor intern yang mempengaruhi hasil belajar siswa, terdapat siswa dengan kepribadian yang memiliki daya juang belajar tinggi, rasa optimis, semangat tinggi, namun juga terdapat siswa dengan kepribadian yang mudah putus asa, kurang bersemangat atau energik, serta mudah menyerah. Kondisi yang demikian akan berpengaruh dengan hasil belajar. Kepribadian seseorang bersumber dan berkembang karena beberapa faktor, seperti intelegensi, karakter, temperamen (Prawira, 2013). Perbedaan hasil belajar siswa selain dipengaruhi faktor intern, juga dipengaruhi oleh faktor ekstern seperti kehidupan dalam masyarakat yang meliputi media masa, serta teman-teman sebaya (Slameto, 2010).

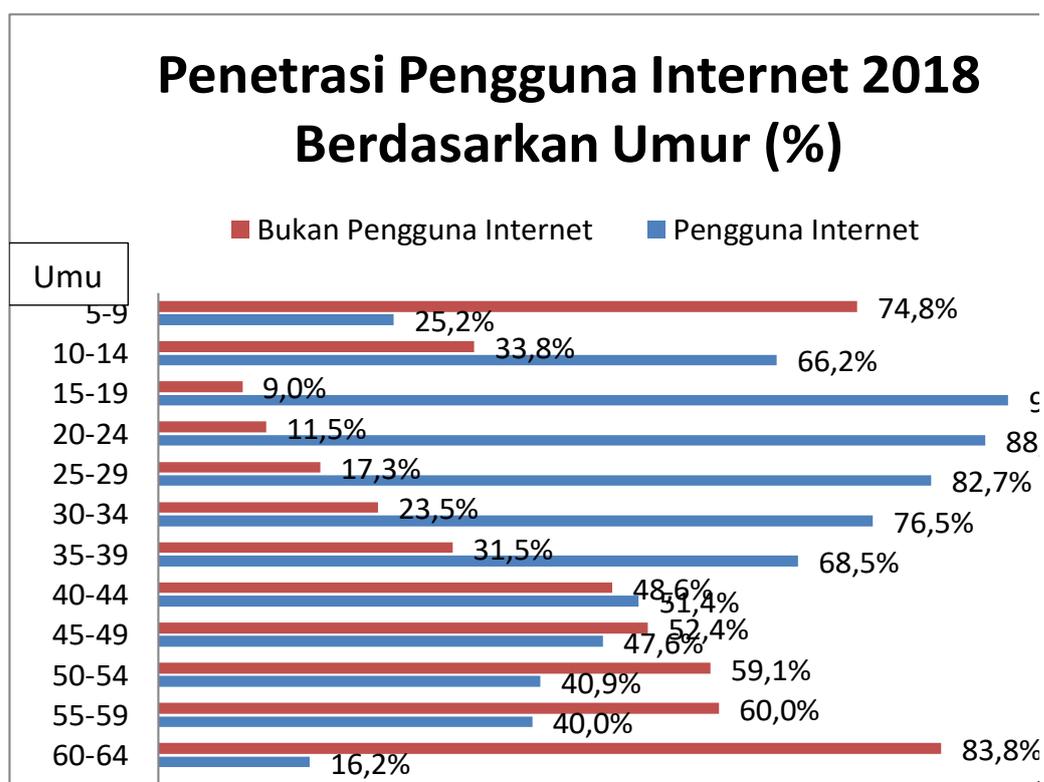
Dalam kehidupan sehari-hari komunikasi merupakan hal utama yang tidak bisa ditinggalkan. *Smartphone* merupakan salah satu alat komunikasi yang hampir seluruh lapisan masyarakat menggunakannya, termasuk para pelajar. Berikut adalah grafik pengguna *Smartphone* di Indonesia :



**Gambar 1. Pengguna *smartphone* di Indonesia**

Sumber: *Sumber: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2016/08/08/pengguna-smartphone-di-indonesia-2016-2019>*

Dari data tersebut diketahui bahwa dari tahun 2016 pengguna *smartphone* selalu mengalami peningkatan sampai pada 2019. Dari 2016 pengguna *smartphone* diketahui 65,2 juta jiwa, lalu pada 2017 mengalami peningkatan total pengguna mencapai 74,9 juta jiwa. Begitu juga tahun 2018 dan 2019 meningkat hingga jumlah pengguna mencapai 83,5 juta jiwa dan 92 juta jiwa.



**Gambar 2. Penetrasi pengguna internet tahun 2018 berdasarkan umur**

Sumber: <https://www.apjii.or.id/>

Penggunaan *smartphone* tidak terpisahkan dengan penggunaan jaringan internet karena sebagian besar fitur yang ada dalam *smartphone* menggunakan jaringan internet. Dari data diatas diketahui bahwa pengguna internet terbanyak ditahun 2018 berasal dari usia 15 sampai 19 tahun yaitu sebesar 91,0% dimana usia tersebut adalah usia pelajar menengah atau SMA/ sederajat. Sedangkan pengguna internet paling sedikit yaitu diusia 65 tahun keatas atau kalangan lanjut usia (Lansia).

Menurut McLuhan dalam teori determinasi teknologi berubahnya berbagai cara komunikasi juga akan membentuk peradaban seseorang. Perkembangan teknologi akan mempengaruhi cara berfikir seseorang, bagaimana seseorang berperilaku di masyarakat, serta membuat seseorang mengarah dari teknologi tertentu kepada teknologi lainnya (Nurudin, 2015).

Berikut adalah data awal dari murid kelas XI IPS SMAN 3 Kota Solok mengenai penggunaan *Smartphone* mereka:

**Tabel 2. Hasil Observasi Awal Penggunaan *Smartphone* Siswa/i Kelas XI IPS SMA Negeri 3 Kota Solok**

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Apakah saudara memiliki <i>smartphone</i> ?	100%	0%
2	Apakah saudara menggunakan <i>smartphone</i> sebagai media dan sumber belajar?	90%	10%
3	Apakah saudara lebih sering menggunakan <i>smartphone</i> untuk fitur-fitur hiburan?	77%	23%

Sumber: Data Diolah 2020

Informasi diatas diperoleh dari 30 siswa/i XI IPS SMAN 3 Kota Solok. Diketahui bahwa dari 30 siswa/i tersebut seluruhnya memiliki *Smartphone*. Dari beberapa pertanyaan yang diberikan lebih dari 50% anak memberikan jawaban “Ya”. Pada pernyataan nomor 2 sebanyak 90% siswa/i menyatakan bahwa mereka menggunakan *smartphone* sebagai media dan sumber belajar. Dari data tersebut penggunaan *smartphone* oleh siswa tergolong tinggi, namun hasil belajar mereka masih rendah. Pernyataan terakhir menyatakan bahwa 77% mereka lebih sering menggunakan *Smartphone* yang dimiliki untuk mengakses fitur-fitur hiburan. Berbagai fitur yang dimiliki *smartphone* jika tidak digunakan dengan tepat maka dapat mengganggu konsentrasi kegiatan belajar anak. Menurut (Lepp et al., 2015) siswa yang menggunakan ponsel secara lebih banyak dalam setiap hari nilai yang dimiliki cenderung lebih rendah dari pada siswa yang menggunakan ponsel lebih sedikit.

Dari latar belakang yang telah diuraikan, penulis tergerak untuk meneliti permasalahan tersebut dengan judul “Pengaruh Tipe Kepribadian dan Penggunaan *Smartphone* Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMA Negeri 3 Kota Solok”.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini termasuk dalam kuantitatif-asosiatif. Jenis data yang di gunakan adalah data primer berupa angket yang diisi oleh siswa/I SMA Negeri 3 Kota Solok, dan data sekunder berupa hasil belajar peserta didik kelas XI IPS SMAN 3 Kota Solok. 142 anak yang berasal dari 5 kelas XI IPS SMA Negeri 3 Kota Solok menjadi total populasi, kemudian pengambilan sampel yaitu dengan menggunakan teknik *random sampling*. Sedangkan pengambilan data yaitu dengan angket yang penyebarannya dilakukan melalui *google form*. Dan teknik yang digunakan dalam analisis data yaitu analisis regresi berganda menggunakan SPSS.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

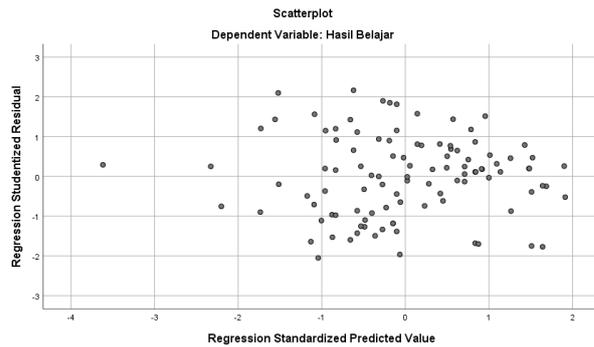
Tujuan dari penelitian yang di lakukan adalah untuk mengetahui pengaruh tipe kepribadian dan penggunaan *smartphone* terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMAN 3 Kota Solok. Ada beberapa pengujian asumsi klasik yang harus dilakukan sebelum menggunakan analisis regresi berganda yaitu normalitas, heterokedastisitas, dan multikolinearitas.

**Tabel 3. Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorove-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		105
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std, Deviation	10,58311878
Most Extreme Differences	Absolute	,059
	positive	0,43
	Negative	-,059
Test Statistic		,059
Asymp. Sig (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>
a, Test distribution is normal		
b, Calculated from data		
c, Lilliefors significance correction		
d, This is a lower bound of the true significance		

Sumber: Data diolah 2020

Berdasarkan uji normalitas yang telah dilakukan, diperoleh nilai residual *Asymp. Sig. (2-tailed)* 0, 200. Nilai signifikansi tersebut lebih dari 0,05(0,200>0,05) maka kesimpulannya distribusi data pada penelitian ini adalah normal.



**Gambar 3. Uji Heterokedastisitas**

Sumber: Data Diolah 2020

Pada gambar diatas penyebaran plot tidak teratur serta tak berpola. Hal tersebut disimpulkan bahwa tidak ada gejala heterokedastisitas dalam data penelitian ini.

**Tabel 4. Hasil Uji Multikoloniaritas**

Model		Coefficients <sup>a</sup>	
		Tolerance	VIF
1	(constant)		
	Tipe kepribadian	,669	1,494
	Penggunaan <i>smartphone</i>	,669	1,494

a. Dependent variable; Hasil belajar

Sumber: Data diolah 2020

Dari hasil uji *multikolinearitas* di atas, nilai pada tolerance tipe kepribadian serta penggunaan *smartphone* lebih besar dari 0,10 ( $0,669 > 0,10$ ), serta nilai VIF kedua variabel tersebut kecil dari 10,00 ( $1,494 < 10,00$ ). Maka bisa di simpulkan tidak ada kendala *multikolinearitas* dalam data penelitian tersebut.

Untuk mengetahui pengaruh tipe kepribadian (X1), dan penggunaan *smartphone* (X2) terhadap hasil belajar (Y) yaitu digunakan analisis regresi ganda. Di bawah ini adalah hasil regresi berganda dalam penelitian ini :

**Tabel 5. Hasil Uji Analisis Regresi Berganda**

Model	Unstandardized coefficients		Standardized coefficients	T	Sig.
	B	Std. error			
1					
(Constant)	28,589	11,755		2,432	,017
Tipe kepribadian	,704	,251	,325	2,808	,006
Penggunaan <i>smartphone</i>	-,145	,309	-,054	-,469	,640

a. Dependent variable; Hasil belajar

Sumber: Data diolah 2020

Hasil diatas memperlihatkan bahwa nilai koefisien regresi setiap variabel didistribusikan kedalam persamaan berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 28,589 + 0,704X_1 - 0,145X_2$$

Nilai konstanta sebesar 28,589 bermakna bahwa jika variabel tipe kepribadian (X1) dan penggunaan *smartphone* (X2) adalah konstan maka nilai hasil belajar yaitu 28,589. Nilai koefisien regresi tipe kepribadian (X1) sebesar 0,704 artinya jika variabel tipe kepribadian meningkat, maka hasil belajar juga akan meningkat 0,704 dimana anggapan penggunaan *smartphone*(X2) adalah tetap. Nilai koefisien penggunaan *smartphone* (X2) sebesar -0,145 artinya jika variabel penggunaan *smartphone* meningkat, tipe kepribadian tetap, maka hasil belajar akan menurun sebesar 0,145.

**Tabel 6. Hasil Uji f**

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sume of squares	of df	Mean square	F	Sig
1 Regression	1124,512	2	562,256	4,923	,009 <sup>b</sup>
Residual	11648,250	102	114,199		
Total	12772,762	104			

a. Dependent variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Penggunaan Smartphone, Tipe Kepribadian

Sumber: Data Diolah 2020

Dari hasil olah data uji F diketahui nilai signifikansi  $0,009 < 0,05$ , artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima, hal tersebut menunjukkan bahwa tipe kepribadian dan penggunaan *smartphone* secara bersama memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa XI IPS SMAN 3 Kota Solok.

**Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Model Summary				
Model	R	R square	Adjusted R square	Std.error of the estimate
1	,297 <sup>a</sup>	,088	,070	10,686

a. Predictor: (Constant), Tipe kepribadian, Penggunaan *smartphone*

Sumber: Data Diolah 2020

Berdasarkan tabel diatas *R Square* yaitu 0,88 artinya kontribusi tipe kepribadian serta penggunaan *smartphone* terhadap hasil belajar ekonomi siswa/i XI IPS SMAN 3 Kota Solok yaitu sebesar 8,8% dan selebihnya sebesar 0,912 atau 91,2% disumbangkan dari faktor lainnya diluar penelitian ini.

**Tabel 8. Hasil uji t**

Model	Unstandardized coefficients		Standardized coefficients	T	Sig.
	B	Std. error	Beta		
1 (Constant)	28,589	11,755		2,432	,017
Tipe kepribadian	,704	,251	,325	2,808	,006
Penggunaan <i>smartphone</i>	-,145	,309	-,054	-,469	,640

b. Dependent variable; Hasil belajar

Sumber : Data Diolah 2020

Dari hasil olah data dapat diambil kesimpulan bahwa nilai signifikansi tipe kepribadian sebesar  $0,006 < 0,05$  maka  $H_0$  di tolak,  $H_1$  di terima dimana tipe kepribadian memiliki pengaruh positif dan signifikan pada hasil belajar ekonomi siswa/I XI IPS SMAN 3 Kota Solok. Nilai signifikansi penggunaan *smartphone*  $0,640 > 0,05$  maka  $H_0$  di terima,  $H_2$  di tolak yang mana penggunaan *smartphone* tidak berpengaruh signifikan pada hasil belajar ekonomi siswa/I XI IPS SMAN 3 Kota Solok.

### **Pengaruh Tipe Kepribadian, dan Penggunaan *Smartphone* terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa/I XI IPS SMAN 3 Kota Solok**

Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama tipe kepribadian dan penggunaan *smartphone* terhadap hasil belajar siswa/i XI IPS SMAN 3 Kota Solok pada pelajaran ekonomi. Sesuai uji hipotesis yang telah dilakukan, diketahui bahwa tipe kepribadian dan penggunaan *smartphone* bersama-sama mempengaruhi hasil belajar ekonomi siswa/I XI IPS SMAN 3 Kota Solok. Berdasarkan analisis regresi yang telah dilakukan, terdapat 0,088 atau 8,8% tipe kepribadian dan penggunaan *smartphone* mempengaruhi hasil belajar ekonomi siswa/I XI IPS SMAN 3 Kota Solok dan selebihnya sebesar 0,912 atau 91,2% dipengaruhi oleh faktor lain.

Menurut McLuhan dalam teori determinasi teknologi, teknologi akan membentuk bagaimana cara berpikir individu (Nurudin, 2015). Cara berpikir dari setiap individu akan berpengaruh pula terhadap hasil belajarnya. Dan menurut (Sriyanti, 2011) secara umum berhasilnya suatu proses belajar tidak lepas dari berbagai faktor termasuk faktor dari dalam dan juga faktor dari luar. Faktor dari luar atau eksternal berarti faktor yang berada di luar diri siswa, seperti sosial serta juga faktor non sosial. Lalu faktor dari dalam (internal) yaitu faktor yang ada pada diri siswa itu sendiri, meliputi fisiologis dan juga psikologis. Fisiologis merupakan faktor seperti keadaan tubuh atau fisik seseorang. Sedangkan Psikologis disebut juga faktor psikis meliputi kecerdasan, motivasi untuk belajar, minat dan bakat, kepribadian yang dimiliki, serta sikap, dan lain-lain. Kecerdasan seseorang nantinya berpengaruh pada daya serap serta proses sampai hasil belajar. Seperti halnya pada kepribadian, siswa juga memiliki berbagai kepribadian, contohnya ada siswa dengan tingkat daya juang yang tinggi, rasa optimis dalam belajar, dan bersemangat. Namun juga terdapat anak dengan kepribadian

yang mudah berputus asa dan mudah menyerah. Keadaan yang demikian akan berpengaruh terhadap hasil belajar.

### **Pengaruh Tipe Kepribadian terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa/I XI IPS SMAN 3 Kota Solok**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel tipe kepribadian berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa/I XI IPS SMAN 3 Kota Solok pada pelajaran ekonomi, terlihat dari hasil signifikansi  $0,006 < 0,05$ . Dari hasil olah data nilai koefisien regresi tipe kepribadian sebesar 0,704 artinya jika variabel tipe kepribadian meningkat, hasil belajar anak juga meningkat senilai 0,704.

Penelitian yang penulis lakukan ini sejalan dengan penelitian oleh (Sulistiono, 2015) dimana terdapat pengaruh positif signifikan antara kepribadian siswa terhadap prestasi belajar matematika. Kepribadian adalah karakteristik individu yang merupakan penyebab adanya pemikiran, ketepatan perasaan, serta perilaku atau perbuatan seseorang (Pervin et al., 2010). Menurut (Sriyanti, 2011) kepribadian siswa merupakan faktor intern yang ada pada diri siswa ada siswa. Beberapa siswa memiliki tingkat daya juang yang tinggi dalam belajar, bersemangat, serta merasa optimis. Namun juga terdapat siswa yang mudah berputus asa, dan mudah menyerah. Keadaan tersebut nantinya akan berpengaruh pada hasil belajar.

Dapat disimpulkan bahwa bagaimana kepribadian siswa XI IPS SMAN 3 Kota Solok akan mempengaruhi hasil belajar mereka. Semakin baik kepribadian yang dimiliki anak, hasil belajarnya juga akan meningkat.

### **Pengaruh Penggunaan *Smartphone* terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa XI IPS SMAN 3 Kota Solok**

Penelitian ini melihat bahwa penggunaan *smartphone* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap hasil belajar siswa/I XI IPS SMAN 3 Kota Solok, hal tersebut terlihat pada signifikansi penggunaan *smartphone*  $0,640 < 0,05$  serta koefisien regresi penggunaan *smartphone* sebesar -0,145 artinya jika penggunaan *smartphone* meningkat, maka hasil belajar akan menurun sebesar 0,145.

Menurut (Harfiyanto et al., 2015) salah satu dampak negatif penggunaan *gadget* adalah siswa yang menggunakan media sosial di *gadget* akan lebih banyak menggunakan waktunya untuk berkomunikasi di media sosial dibandingkan belajar. Penggunaan *Smartphone* akan mempengaruhi konsentrasi belajar siswa. Menurut (Aviana & Hidayah, 2015) konsentrasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi daya pemahaman siswa, jika konsentrasi siswa rendah, aktivitas belajarnya juga rendah dimana menyebabkan hasil belajar anak menurun. Menurut (Foen Ng et al., n.d.) *smartphone* berefek negatif terhadap kinerja akademik siswa walaupun dipakai untuk kegiatan pembelajaran terkait dengan sekolah. Saat siswa memakai *smartphone* demi kegiatan pembelajaran, informasi dikirimkan hanya searah sebab tidak ada pengajaran secara langsung.

Terdapat faktor lain yang berpengaruh pada hasil belajar, Menurut (Wahab, 2016) hasil belajar individu di pengaruhi beberapa faktor seperti faktor fisiologis dan psikologis seperti kecerdasan siswa, motivasi, minat, sikap, dan bakat. Sehingga walaupun siswa menggunakan *smartphone* dalam kesehariannya, namun hasil belajar mereka tetap dipengaruhi oleh banyak

faktor-faktor lain. Kesimpulannya adalah penggunaan *smartphone* dalam penelitian ini berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap hasil belajar siswa/I XI IPS SMAN 3 Kota Solok.

## SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh tipe kepribadian dan penggunaan *smartphone* terhadap hasil belajar siswa/I kelas XI IPS SMAN 3 Kota Solok 2019/2020 serta pembahasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa (1) tipe kepribadian dan penggunaan *smartphone* secara bersama-sama berpengaruh pada hasil belajar siswa XI IPS SMAN 3 Kota Solok mata pelajaran ekonomi 2) tipe kepribadian (X1) berpengaruh positif dan signifikan pada hasil belajar ekonomi siswa XI IPS SMAN 3 Kota Solok 3) penggunaan *smartphone* berpengaruh negatif dan tidak signifikan pada hasil belajar siswa/I kelas XI IPS SMAN 3 Kota Solok pelajaran ekonomi.

Dari hasil penelitian tersebut ada beberapa saran yang disampaikan, yang pertama yaitu untuk siswa, setelah memahami bahwa kepribadian berdampak positif pada hasil belajar terkhusus pelajaran ekonomi, siswa di harapkan mampu untuk memahami bahwa masing-masing individu mempunyai tingkat dan karakter kepribadian berbeda satu sama lain. Oleh karena itu usaha dan kiat belajar yang harus dimiliki juga berbeda untuk mencapai hasil belajar ekonomi yang maksimal. Siswa dapat berkonsultasi dengan guru di sekolah apabila siswa menemukan permasalahan mengenai proses belajar, sehingga guru dapat memberikan solusi agar hasil belajar siswa bisa menjadi lebih baik dari sebelumnya. Yang kedua yaitu bagi guru, supaya tujuan dari pembelajaran ekonomi bisa dicapai semaksimal mungkin, diharapkan guru lebih meningkatkan kompetensi pedagogik yang dimiliki. Kompetensi pedagogik yaitu kemampuan yang dimiliki seorang guru dalam mengelola sebuah pembelajaran, salah satunya yaitu memahami siswa atau peserta didik. Guru harus memahami kondisi psikologi siswa/I sehingga dapat mengidentifikasi hal-hal yang mempengaruhi hasil belajar supaya keseluruhan tujuan dari pembelajaran bisa tercapai. Selain itu guru dapat meningkatkan keterampilan dalam mengajar seperti menggunakan metode dan juga media pembelajaran yang lebih variatif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aviana, R., & Hidayah, F. F. (2015). Pengaruh Tingkat Konsentrasi Belajar Siswa Terhadap Daya Pemahaman Materi Pada Pembelajaran Kimia Di SMA Negeri 2 Batang. *Jurnal Pendidikan Sains (Jps)*, 3(1), 30–33. <https://doi.org/10.26714/jps.3.1.2015.30-33>
- Foen Ng, S., Syamimi Iliani Che Hassan, N., Hairunnisa Mohammad Nor, N., & Ain Abdul Malek, N. (n.d.). The Relationship Between Smartphone Use and Academic Performance: A Case of Students in a Malaysian Tertiary Institution. *Malaysian Online Journal of Educational Technology*, 5(4), 58–70. [www.mojet.net](http://www.mojet.net)
- Harfiyanto, D., Utomo, C. budi, & Budi, T. (2015). Pola Interaksi Sosial Siswa Pengguna Gadget Di SMA N 1 Semarang. *JESS (Journal of Educational Social Studies)*, 4(1), 1–5. <https://doi.org/10.15294/jess.v4i1.6859>
- Lepp, A., Barkley, J. E., & Karpinski, A. C. (2015). The relationship between cell phone use and academic performance in a sample of U.S. college students. *SAGE Open*, 5(1).

<https://doi.org/10.1177/2158244015573169>

- Nurudin. (2015). *Pengantar Komunikasi Masa*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Pervin, L. A., Cervone, D., & John, O. P. (2010). *Psikologi Kepribadian Teori dan Penelitian*. Kencana.
- Prawira, P. A. (2013). *Psikologi Kepribadian Dengan Perspektif Baru*. Ar-Ruzz Media.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Sriyanti, L. (2011). *Psikologi Belajar*. STAIN Salatiga Press.
- Sudijono, A. (2012). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, N. (2010). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Sulistiono, A. (2015). *Pengaruh Kepribadian dan Persepsi Siswa Tentang Model Pembelajaran Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMK Gondang Pada Pembelajaran Matematika*. 3(2), 74–84. <https://jurnal.unikal.ac.id/index.php/Delta/article/view/456/418>
- Supardi. (2016). *Penilaian Autentik Pembelajaran Afektif, Kognitif, dan Psikomotor*. PT. RajaGrafindo persada.
- Syaidah, U., Suyadi, B., & Ani, H. M. (2018). *Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Hasil Belajar Ekonomi di SMA Negeri Rambipuji Tahun Ajaran 2017/2018*. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi, Dan Ilmu Sosial*, 12(2), 185–191. <https://doi.org/10.19184/jpe.v12i2.8316>
- Wahab, R. (2016). *Psikologi Belajar*. PT. Raja Grafindo Persada.